

DOI: doi.org/10.21009/JPEB.005.1.3

EVALUASI PROGRAM KURIKULUM BERDASARKAN STANDAR ISI, STANDAR PROSES, DAN STANDAR KOMPETENSI LULUSAN DI SDN PISANGAN TIMUR 10 PAGI

Desi Rahmawati

Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Jakarta
Desi-Rahmawati@unj.ac.id

Arlyta Dwi Anggraini

Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Jakarta
arlytadwia@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the implementation of Education Unit Level Curriculum (KTSP) in East Pisangan 10 Pagi. The research method in this research is descriptive evaluative with CIPP model (Context, Input, Process, Product). Researchers use the CIPP model because the division of the four components facilitates the researcher in evaluating the standard contents, process standards, and competency standards of graduates in the research site. The research conducted gives some description and some assessment from the researcher itself based on the instrument that the researcher uses such as the suitability of the syllabus, the lesson plan (RPP), the learning media, the qualification and competence of the teacher, and the accreditation component in accordance with the National Accreditation Board. The result of the research shows that for context component there is suitability for the purpose, background, and principles of curriculum development in accordance with government regulation. In Input component, that is learning device and qualification and competence of teacher have been in accordance with regulation provisions. Similarly, the process component, which is the procedure for planning and implementation of the curriculum is in accordance with the regulations. As for the component product that refers to the accreditation guidelines qualify with the results of A, indicates that the implementation of the curriculum in this school meets the criteria very well and is recommended for reuse in the next school year.

Keywords: *CIPP Program Evaluation, Curriculum, Content Standards, Process Standards, Graduate Competency Standards*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di Pisangan Timur 10 Pagi. Metode penelitian dalam penelitian ini adalah deskriptif evaluatif dengan model CIPP (*Context, Input, Process, Product*). Peneliti menggunakan model CIPP karena pembagian keempat komponen yang ada memudahkan peneliti dalam mengevaluasi standar isi, standar proses, dan standar kompetensi lulusan di tempat penelitian. Penelitian yang dilaksanakan memberikan beberapa gambaran serta beberapa penilaian dari peneliti sendiri berdasarkan instrumen yang peneliti gunakan di antaranya seperti kesesuaian silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), media pembelajaran, kualifikasi dan kompetensi guru, dan komponen akreditasi yang sesuai dengan Badan Akreditasi Nasional. Hasil penelitian menunjukkan untuk komponen *context* terdapat kesesuaian untuk tujuan, latar belakang, dan prinsip pengembangan kurikulum sesuai dengan Peraturan Pemerintah (PP). Pada komponen *input*, yaitu perangkat pembelajaran dan kualifikasi dan kompetensi guru telah sesuai dengan ketentuan peraturan. Demikian juga pada komponen *process*, yaitu prosedur untuk perencanaan dan pelaksanaan kurikulum sudah sesuai dengan peraturan. Adapun pada komponen *product* yang mengacu pada pedoman akreditasi memenuhi syarat dengan hasil A, menunjukkan bahwa pelaksanaan kurikulum di sekolah ini memenuhi kriteria sangat baik dan dianjurkan untuk digunakan kembali di tahun ajaran berikutnya.

Kata kunci: Evaluasi Program CIPP, Kurikulum, Standar Isi, Standar Proses, Standar Kompetensi Lulusan

PENDAHULUAN

Kurikulum sebagai acuan pelaksanaan pembelajaran di sekolah harus terlebih dahulu dipahami secara menyeluruh dan mendalam oleh pendidik, kurikulum menjadi seperangkat instruksi utama oleh pengajar. Para pendidik harus mampu memahami secara detail tentang kurikulum dan penerapan kurikulum, sehingga pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik.

Kurikulum saat ini memegang peranan penting dalam menentukan arah pendidikan karena sebagai konten dan proses yang menentukan kualitas lulusan di masa

depan. SDN Pisangan Timur 10 Pagi menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan (KTSP). Pelaksanaan kurikulum di sekolah ini belum terlihat atau tidak sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan. Diperlukan kajian untuk mengevaluasi program kurikulum berdasarkan pada standar isi, standar proses, dan lulusan standar kompetensi.

KAJIAN TEORITIK Evaluasi Program

Menurut *The Stanford Evaluation Consortium Group* menegaskan bahwa meskipun evaluator

menyediakan informasi, evaluator bukanlah pengambil keputusan tentang suatu program. Worthen dan Sanders (Sudjana, 2008) memberi arti bahwa evaluasi sebagai proses identifikasi dan kumpulan informasi untuk membantu pengambil keputusan dalam memilih antara alternatif keputusan yang tersedia. Dapat diartikan bahwa evaluasi program adalah unit atau kegiatan yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi yang merealisasi atau mengimplementasi suatu kebijakan, berlangsung dalam proses yang berkesinambungan, dan terjadi dalam suatu organisasi yang melibatkan sekelompok orang untuk pengambilan keputusan.

Evaluasi program bertujuan untuk mengetahui pencapaian tujuan program yang telah dilaksanakan. Selanjutnya, hasil evaluasi program digunakan sebagai dasar untuk melaksanakan kegiatan tindak lanjut atau untuk membuat keputusan berikutnya.

Kurikulum

Maurice Dulton (Mudlofir, 2012) mengatakan “Kurikulum dipahami sebagai pengalaman-pengalaman yang di dapatkan oleh pembelajar di bawah naungan sekolah.” Selanjutnya menurut Rusman (Rusman, 2009), kurikulum sebagai seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Kurikulum adalah program pendidikan (sekolah) bagi siswa

berdasarkan program pendidikan tersebut siswa melakukan berbagai kegiatan belajar, sehingga mendorong perkembangan dan pertumbuhannya sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan (Hamalik, 2007).

Dari beberapa definisi tersebut kurikulum dapat dimaknai dalam tiga konteks, yaitu sebagai sejumlah mata pelajaran yang harus ditempuh oleh peserta didik, sebagai pengalaman belajar, dan sebagai rencana program belajar.

Standar Isi

Dalam Peraturan Pemerintah No. 13 tahun 2015, Standar isi mencakup lingkup materi minimal dan tingkat kompetensi minimal untuk mencapai kompetensi lulusan minimal pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Standar isi memuat kerangka dasar dan struktur kurikulum, beban belajar, kurikulum tingkat satuan pendidikan, dan kalender pendidikan (Indonesia, 2006).

Standar Proses

Standar proses pendidikan berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran yang berarti dalam proses pembelajaran berlangsung. Penyusunan standar proses pendidikan diperlukan untuk menentukan kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru sebagai upaya ketercapaian standar kompetensi lulusan. Dengan demikian, standar proses dapat dijadikan pedoman oleh setiap guru dalam pengelolaan proses pembelajaran serta menentukan komponen-komponen

yang dapat mempengaruhi pendidikan (Sanjaya, 2008).

Standar proses untuk satuan pendidikan dasar dan menengah ditetapkan oleh Kemendikbud dalam Permendiknas Nomor 41 tahun 2007 (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) dan Permendikbud Nomor 65 tahun 2013 (Kurikulum 2013) merupakan acuan utama dalam keseluruhan proses pembelajaran.

Selanjutnya Djohar (Djohar, 2005), menyimpulkan bahwa pemberlakuan standar proses pada satuan pendidikan diharapkan dapat meningkatkan mutu lulusan dalam mencapai standar kompetensi lulusan yang pada akhirnya mampu meningkatkan mutu pendidikan.

Proses Pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik (Indonesia, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 65 Tahun 2013, 2013).

Berdasarkan Permendiknas Nomor 24 tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan (Prayitno, 2009), dijelaskan bahwa Standar Kompetensi Lulusan meliputi Standar Kompetensi Lulusan Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah (SKL-SP), Standar Kompetensi Lulusan Kelompok Mata Pelajaran (SKL-KMP), dan Standar Kompetensi Lulusan Mata Pelajaran (SKL-MP). Standar kompetensi lulusan untuk mata pelajaran

tertentu merupakan akumulasi dari standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD) mata pelajaran yang dimaksud.

Standar isi merupakan salah satu bagian yang urgen dari KTSP, sebab standar isi merupakan ukuran minimal yang harus dicapai oleh peserta didik, baik mengenai kompetensi maupun mengenai materinya. Standar proses adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan proses belajar pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Standar proses sebagai standar minimum yang harus dimiliki satuan pendidikan untuk melaksanakan pembelajaran yang pada akhirnya dimaksudkan agar peserta didik dapat memenuhi standar kompetensi setelah menyelesaikan pendidikan mereka.

Untuk mengetahui ketercapaian dan kesesuaian antara Standar Kompetensi Lulusan (SKL) dan lulusan masing-masing satuan pendidikan dan kurikulum yang digunakan pada satuan pendidikan tertentu perlu dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkala dan berkelanjutan dalam setiap periode. Hasil yang diperoleh dari monitoring dan evaluasi digunakan sebagai bahan masukan bagi penyempurnaan SKL di masa yang akan datang.

Budi Santoso (Santoso, 2009) mengatakan bahwa model CIPP merupakan model untuk menyediakan informasi bagi pembuat keputusan, jadi tujuan evaluasi ini adalah untuk membuat keputusan. Komponen model evaluasi ini adalah (1) *context*; (2) *input*; (3) *process*; (4) *product*.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian evaluatif untuk melihat efektifitas program kurikulum dengan menggunakan pendekatan evaluatif dengan model CIPP. Dasar kegiatan dalam evaluasi program kurikulum ini melalui tahapan konteks, input, proses, dan produk. Penggunaan model CIPP dalam evaluasi program ini karena Dengan model CIPP, maka kegiatan evaluasi program kurikulum yang diterapkan di SDN Pisangan Timur 10 Pagi dapat dilakukan perbandingan yang mendasar antara data di lapangan, dengan pedoman pelaksanaannya; Dapat melaksanakan evaluasi dan penilaian tentang program kurikulum dilihat dari indikator konteks, *input*, proses, dan produk; Dengan model CIPP, indikator konteks, input, proses, dan produk yang dibandingkan tidak hanya untuk menentukan apakah ada perbedaan tujuan dengan keadaan sebenarnya, tetapi juga dibandingkan dengan pedoman yang ditentukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dengan metode evaluatif menggunakan model CIPP, menyatakan bahwa : (1) *Context*, meliputi latar belakang program kurikulum, tujuan program kurikulum, dan prinsip pengembangan kurikulum; (2) *Input*, meliputi sumber daya manusia dalam pelaksanaan program kurikulum, perangkat pembelajaran dalam pelaksanaan program kurikulum, sarana dan prasarana dalam pelaksanaan program kurikulum, dan penilaian pembelajaran dalam pelaksanaan program kurikulum; (3)

Process, meliputi perencanaan dan pelaksanaan Program kurikulum; (4) *Product*, meliputi pelaksanaan program kurikulum berdasarkan standar isi, standar proses, dan standar kompetensi lulusan.

1. Pembahasan Hasil Penelitian Evaluasi Context

- a. Latar belakang program kurikulum Sekolah Dasar Negeri Pisangan Timur 10 Pagi

Latar belakang program kurikulum di Sekolah Dasar Negeri Pisangan Timur 10 Pagi sudah sesuai karena latar belakang program menggunakan landasan hukum sekolah dalam membuat kurikulum ini yang terdapat pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang terdapat pada pasal 36 ayat (2) yang ditegaskan bahwa kurikulum pada semua jenjang dan jenis pendidikan dikembangkan dengan prinsip diverifikasi sesuai dengan satuan pendidikan, potensi daerah, dan peserta didik.

- b. Tujuan program kurikulum Sekolah Dasar Negeri Pisangan Timur 10 Pagi

Begitupula dari aspek tujuan program kurikulum Sekolah Dasar Negeri Pisangan Timur 10 Pagi sudah sesuai, program ini dilaksanakan dalam rangka agar peserta didik belajar untuk beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, belajar untuk memahami dan menghayati, belajar untuk

mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif, belajar untuk hidup bersama dan berguna untuk orang lain, dan belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.

c. Prinsip pengembangan kurikulum Sekolah Dasar Negeri Pisangan Timur 10 Pagi

Aspek prinsip pengembangan kurikulum di Sekolah Dasar Negeri Pisangan Timur 10 Pagi sudah sesuai, program kurikulum berdasarkan standar isi telah terlaksana dengan baik. Sekolah Dasar Negeri Pisangan Timur 10 Pagi telah melaksanakan 7 prinsip pengembangan kurikulum berdasarkan standar isi yang berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya; beragam dan terpadu; tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni; relevan dengan kebutuhan kehidupan; menyeluruh dan berkesinambungan; belajar sepanjang hayat; dan seimbang antara kepentingan nasional dengan kepentingan daerah. Tujuh prinsip tersebut merupakan dasar pengembangan kurikulum yang dipegang teguh oleh Sekolah Dasar Negeri Pisangan Timur 10 Pagi yang semuanya dijabarkan dalam dokumen program kurikulum.

2. Pembahasan Hasil Penelitian Evaluasi Input

a. Sumber daya manusia dalam pelaksanaan program kurikulum

1) Kualifikasi Guru

Berdasarkan kualifikasi guru, sumber daya manusia dalam pelaksanaan program kurikulum di Sekolah Dasar Negeri Pisangan Timur 10 Pagi sudah memenuhi kualifikasi sebagai guru di Sekolah Dasar. Hanya saja ada 1 guru yang secara kualifikasi belum memenuhi, tetapi pada saat ini guru tersebut sedang mengikuti pendidikan agar dapat memenuhi kualifikasi sebagai guru di Sekolah Dasar.

2) Kompetensi Guru

Berdasarkan kompetensi guru minimum, sumber daya manusia dalam pelaksanaan program kurikulum di Sekolah Dasar Negeri Pisangan Timur 10 Pagi sudah memenuhi karena kompetensi guru minimum dibutuhkan oleh setiap sekolah khususnya Sekolah Dasar Negeri Pisangan Timur 10 Pagi agar dalam pelaksanaan proses pembelajaran di sekolah dapat berjalan dengan baik. Guru yang ada di Sekolah Dasar Negeri Pisangan Timur 10 Pagi memiliki kompetensi minimum yang dibutuhkan untuk menjalankan proses pembelajaran di kelas.

- b. Perangkat pembelajaran dalam pelaksanaan program kurikulum

Komponen *input* yang dievaluasi pada penelitian ini adalah perangkat pembelajaran, serta kualifikasi dan kompetensi guru sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran merupakan unsur penting bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran, tanpa adanya Silabus dan RPP maka sulit bagi guru untuk melaksanakan pembelajaran secara efektif.

Pembuatan RPP di sekolah ini sudah sesuai dengan peraturan perundang-undangannya dan sudah melalui tahapan supervisi oleh kepala sekolah. Ketentuan-ketentuan yang ada pada Silabus dan RPP pun sudah sesuai dengan peraturan perundang-undangan di mana untuk kerangka dan komponen semuanya telah terpenuhi dengan baik. Untuk RPP, kelas rendah (1,2,3) hanya perlu ditingkatkan lagi penggunaan teknologi pada setiap pembelajaran, mengingat sudah masuk zaman globalisasi dimana penggunaan teknologi sudah tidak bisa lagi diredam dan harus diadaptasi pada setiap lini pembelajaran.

Media pembelajaran merupakan alat bantu guru dalam melaksanakan tugas-

nya, yang berfungsi mempermudah kinerja guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri Pisangan Timur 10 Pagi masih terbatas pada media minimum yang dibutuhkan. Hal ini disebabkan beberapa faktor terutama adalah kesiapan pemerintah dalam pengadaan media pembelajaran yang dibutuhkan oleh guru.

Buku pegangan siswa mendapat bantuan dari pemerintah untuk memenuhi ketentuan rasio 1:1 dengan siswa namun keterlambatan penyediaan menjadi permasalahan klasik sehingga ada beberapa buku yang belum bisa digunakan siswa pada saat awal mula pembelajaran dimulai. Media pembelajaran lain seperti alat peraga, map, atlas, dan sebagainya berdasarkan temuan peneliti masih pada batas minimum keberadaannya dan beberapa guru membuat sendiri media pembelajarannya guna membantu pelaksanaan pembelajaran akan lebih terasa menarik jika didukung oleh media pembelajaran yang tepat maka dari itu peneliti berpendapat dibutuhkan sebuah pelatihan atau *workshop* mengenai pembuatan serta penggunaan media pembelajaran yang interaktif dan inovatif.

- c. Sarana dan prasarana dalam pelaksanaan program kurikulum

Fasilitas sumber belajar SD Negeri Pisangan Timur 10 Jakarta telah memiliki sebagian fasilitas-fasilitas yang digunakan untuk menunjang pembelajaran dan sesuai dengan Permendiknas Nomor 24 tahun 2007. Meskipun ada beberapa fasilitas yang belum tersedia yaitu ruang sirkulasi dan laboratorium IPA. Penggunaan perpustakaan, internet, dan laboratorium multimedia telah dimanfaatkan dengan baik oleh guru dalam mendukung pembelajaran.

Selain itu, sekolah membuat program pengembangan diri untuk menciptakan karakter siswa yang diinginkan. Kegiatan pengembangan diri ini telah disesuaikan dengan standar kompetensi lulusan pendidikan dasar yang diatur oleh pemerintah. Kegiatan pengembangan diri ini dilaksanakan dengan rutin maupun dengan pembiasaan. Kelulusan siswa dapat dilihat melalui hasil ujian sekolah tiap tahunnya, Adapun yang menjadi acuan kelulusan adalah SKL yang ditentukan oleh sekolah.

3. Hasil Penelitian Evaluasi Process

- a. Perencanaan program kurikulum

Perencanaan pembelajaran dibuat sedemikian rupa untuk membantu guru dalam pembelajaran di kelas nantinya. Berdasarkan hasil temuan peneliti di lapangan ditemukan kesesuaian pelaksanaan dengan perencanaan pembelajaran.

Peneliti juga melihat langsung bagaimana pembelajaran dilaksanakan oleh para guru di kelas. Dengan adanya RPP, prinsip penyusunan RPP, dan 4 persyaratan pembelajaran di kelas maka guru tidak bisa sembarangan dalam melaksanakan pembelajaran, karena ketiga hal di atas memengaruhi efektivitas dari pembelajaran itu sendiri, jika salah satu saja tidak terpenuhi maka guru akan kesulitan untuk mewujudkan pembelajaran sesuai dengan perencanaan pembelajaran.

- b. Pelaksanaan program kurikulum

Dalam pelaksanaan program kurikulum di Sekolah Dasar Negeri Pisangan Timur 10 Pagi sudah sesuai dengan prosedur perencanaannya dan tata cara pelaksanaannya. Terdapat 18 komponen pelaksanaan program kurikulum berdasarkan standar isi, yaitu: (1) Sekolah melaksanakan kurikulum ber-

dasarkan muatan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP); (2) Sekolah mengembangkan kurikulum dengan melibatkan pihak terkait berpedoman pada panduan penyusunan kurikulum yang disusun oleh BSNP; (3) Sekolah mengembangkan kurikulum dengan menggunakan prinsip pengembangan KTSP; (4) Sekolah melaksanakan pengembangan kurikulum melalui mekanisme penyusunan KTSP; (5) Sekolah melaksanakan kurikulum dalam bentuk pengajaran berdasarkan prinsip pelaksanaan kurikulum; (6) Sekolah menyusun kurikulum muatan lokal dan kurikulum berbasis pendidikan karakter dengan melibatkan berbagai pihak; (7) Sekolah melaksanakan program pengembangan diri dalam bentuk kegiatan layanan konseling; (8) Sekolah melaksanakan program pengembangan diri dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler; (9) Sekolah menjabarkan standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD) ke dalam indikator-indikator untuk setiap mata pelajaran; (10) Sekolah menerapkan kegiatan pembelajaran sesuai dengan ketentuan yang tertuang pada lampiran Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006; (11) Guru mengalokasikan waktu untuk penugasan terstruktur dan kegiatan mandiri tidak ter-

struktur kepada siswa maksimal 40% dari alokasi waktu tiap mata pelajaran; (12) Pengembangan KTSP dilaksanakan dengan mengacu kepada Standar Isi, Standar Kompetensi Lulusan, berpedoman pada panduan penyusunan kurikulum yang disusun oleh BSNP, serta memperhatikan pertimbangan komite sekolah; (13) Sekolah mengembangkan silabus mata pelajaran dengan menggunakan 7 langkah pengembangan silabus; (14) Dalam mengembangkan KTSP, guru menyusun silabus setiap mata pelajaran yang diajarkan; (15) Sekolah memiliki silabus untuk setiap mata pelajaran sesuai dengan panduan penyusunan KTSP; (16) Sekolah menentukan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 65,00 persen untuk setiap mata pelajaran melalui rapat dewan guru; (17) Sekolah menentukan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dengan memperhatikan unsur karakteristik siswa/*intake* siswa, karakteristik mata pelajaran/kompleksitas, dan kondisi sekolah/daya dukung; (18) Sekolah memiliki kalender pendidikan yang memuat pengaturan waktu untuk kegiatan pembelajaran peserta didik.

4. Pembahasan Hasil Penelitian Evaluasi Product

Sekolah Dasar Negeri Pisangan Timur 10 Pagi telah melaksanakan kurikulum berdasarkan 8 muatan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, yaitu: (a) Mata pelajaran; (b) Muatan lokal; (c) Kegiatan pengembangan diri; (d) Pengaturan beban belajar; (e) Ketuntasan belajar; (f) Kenaikan kelas dan kelulusan; (g) Pendidikan kecakapan hidup; (h) Pendidikan berbasis keunggulan lokal dan global. Hasil penelitian tersebut dibuktikan dengan adanya Kurikulum (2006) yang ada di sekolah. Merujuk pada pedoman akreditasi memenuhi kualifikasi A.

Sekolah Dasar Negeri Pisangan Timur 10 Pagi mengembangkan kurikulum dengan melibatkan Kasi Pendidikan Kecamatan Pulogadung, Pengawas Binaan IX, Pengawas Pendais Kecamatan Pulogadung, Kepala Sekolah SDN Pisangan Timur 10 Pagi, seluruh guru SDN Pisangan Timur 10 Pagi, dan komite SDN Pisangan Timur 10 Pagi. Hasil penelitian tersebut dibuktikan dengan adanya undangan, daftar hadir, notulen rapat, berita acara, dan buku panduan penyusunan kurikulum dari BSNP. Merujuk pada pedoman akreditasi memenuhi kualifikasi A.

Sekolah Dasar Negeri Pisangan Timur 10 Pagi menyusun kurikulum muatan lokal dan kurikulum berbasis pen-

didikan karakter dengan melibatkan berbagai pihak, yaitu Kasi Pendidikan Kecamatan Pulogadung, Pengawas Binaan IX, Pengawas Pendais Kecamatan Pulogadung, Kepala Sekolah SDN Pisangan Timur 10 Pagi, seluruh guru SDN Pisangan Timur 10 Pagi, dan komite SDN Pisangan Timur 10 Pagi. Hasil penelitian dibuktikan dengan adanya dokumen silabus muatan lokal sesuai dengan dokumen kurikulum; daftar hadir; notulen; berita acara, dan undangan. Merujuk pada pedoman akreditasi memenuhi kualifikasi A.

Sekolah Dasar Negeri Pisangan Timur 10 Pagi melaksanakan program pengembangan diri dalam bentuk kegiatan layanan konseling, kegiatan ekstrakurikuler pramuka, dokter kecil, tari daerah, dan marawis.

Sekolah Dasar Negeri Pisangan Timur 10 Pagi, setiap mata pelajaran telah menjabarkan Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD), dan indikator-indikatornya. Jawaban dibuktikan dengan adanya silabus seluruh mata pelajaran di Sekolah Dasar Negeri Pisangan Timur 10 Pagi pada setiap kelas. Merujuk pada pedoman akreditasi memenuhi kualifikasi A.

Sekolah Dasar Negeri Pisangan Timur 10 Pagi menerapkan 4 ketentuan beban belajar, yaitu : (a) Kesesuaian alokasi waktu satu jam pembelajaran tatap muka selama 35

menit; (b) Jumlah jam pembelajaran per minggu untuk kelas I sampai kelas III, 26-28 jam; (c) Jumlah jam pembelajaran per minggu untuk kelas IV sampai kelas VI, 32 jam; (d) Jumlah minggu efektif per tahun adalah 34-38 minggu. Hasil penelitian dibuktikan dengan adanya dokumen kurikulum sekolah yang berlaku sejak pertama dan revisi. Merujuk pada pedoman akreditasi memenuhi kualifikasi A.

Guru Sekolah Dasar Negeri Pisangan Timur 10 Pagi mengalokasikan waktu untuk penugasan terstruktur dan kegiatan mandiri tidak terstruktur kepada siswa maksimal 40% dari alokasi waktu tiap mata pelajaran. Hasil penelitian dibuktikan dengan adanya dokumen RPP yang memuat kegiatan Penugasan Terstruktur (PT) dan Kegiatan Mandiri Tidak Terstruktur (KMTT); dokumen kegiatan Penugasan Terstruktur (PT) dan Kegiatan Mandiri Tidak Terstruktur (KMTT), dan; LKS atau soal buatan guru yang sudah dikerjakan siswa dan ditandatangani orang tua siswa. Merujuk pada pedoman akreditasi memenuhi kualifikasi A.

Sekolah Dasar Negeri Pisangan Timur 10 Pagi dalam pengembangan KTSP dilaksanakan, mengacu kepada Standar Isi, Standar Kompetensi Lulusan, berpedoman pada panduan penyusunan kurikulum yang disusun oleh BSNP, dan memperhatikan pertimbangan

komite sekolah. Hasil penelitian dibuktikan dengan adanya dokumen Standar Kompetensi Lulusan (SKL) dan Standar Isi (SI); buku panduan penyusunan KTSP dari BSNP. Merujuk pada pedoman akreditasi memenuhi kualifikasi A.

Sekolah Dasar Negeri Pisangan Timur 10 Pagi mengembangkan silabus mata pelajaran dengan menggunakan 7 langkah pengembangan silabus, yaitu: (a) pemetaan standar kompetensi dan kompetensi dasar; (b) mengidentifikasi materi pokok pembelajaran; (c) mengembangkan kegiatan pembelajaran; (d) merumuskan indikator pencapaian kompetensi; (e) menentukan jenis penilaian; (f) menentukan alokasi waktu; dan (g) menentukan sumber belajar. Hasil penelitian dibuktikan dengan adanya dokumen pengembangan silabus tiap kelas untuk seluruh mata pelajaran yang diajarkan. Merujuk pada pedoman akreditasi memenuhi kualifikasi A.

Sekolah Dasar Negeri Pisangan Timur 10 Pagi dalam pengembangan KTSP, guru sudah hampir 100% dalam mengembangkannya dikembangkan bersama-sama guru yang lain. Hasil penelitian dibuktikan dengan adanya dokumen silabus masing-masing kelas semua mata pelajaran yang disertai dengan daftar hadir, notulen rapat, berita acara, dan; rekap prosentase guru yang membuat silabus. Merujuk pada

pedoman akreditasi memenuhi kualifikasi A.

Sekolah Dasar Negeri Pisangan Timur 10 Pagi memiliki silabus untuk setiap mata pelajaran. Hasil penelitian dibuktikan dengan adanya dokumen silabus seluruh mata pelajaran yang ada di Sekolah Dasar Negeri Pisangan Timur 10 Pagi. Merujuk pada pedoman akreditasi memenuhi kualifikasi A.

Sekolah Dasar Negeri Pisangan Timur 10 Pagi menentukan KKM 65,00 untuk semua mata pelajaran. Hasil penelitian dibuktikan dengan adanya dokumen penentuan KKM semua guru pada tahun terakhir, yaitu Undangan rapat, daftar hadir, notulen rapat, dan berita acara penentuan KKM. Merujuk pada pedoman akreditasi memenuhi kualifikasi E.

Sekolah Dasar Negeri Pisangan Timur 10 Pagi menentukan KKM dengan memperhatikan 3 unsur kurikulum, yaitu: (a) karakteristik siswa/perolehan nilai dimaknai dengan tingkat perkembangan siswa baik psikologis, sosial, maupun latar belakang lingkungannya; (b) karakteristik dan kompleksitas mata pelajaran dimaknai dengan tingkat kesulitan SK/KD tiap-tiap mata pelajaran; (c) kondisi/daya dukung sekolah/madrasah dimaknai dengan kelengkapan sarana dan prasarana serta kualitas SDM. Hasil penelitian dibuktikan dengan adanya dokumen proses penentuan KKM seperti

berita acara penentuan KKM dengan memperhatikan tiga kriteria, undangan, daftar hadir, dan notulen rapat. Merujuk pada pedoman akreditasi memenuhi kualifikasi A.

Sekolah Dasar Negeri Pisangan Timur 10 Pagi memiliki kalender pendidikan yang memuat 4 macam pengaturan waktu untuk kegiatan pembelajaran peserta didik selama satu tahun ajaran, yaitu : (a) Awal tahun pelajaran; (b) Minggu efektif; (c) Pembelajaran efektif; (d) Hari libur. Hasil penelitian dibuktikan dengan adanya dokumen kalender pendidikan, kalender akademik, dan analisis hari efektif dan kegiatan sekolah yang dituangkan dalam kalender akademik. Merujuk pada pedoman akreditasi memenuhi kualifikasi A.

Merujuk dari 18 komponen akreditasi, Sekolah Dasar Negeri Pisangan Timur 10 Pagi mendapatkan skor 94,44 yang menandakan bahwa pelaksanaan standar isi di Sekolah Dasar Negeri Pisangan Timur 10 Pagi memenuhi kriteria sangat baik dan direkomendasikan untuk digunakan kembali pada tahun ajaran berikutnya.

Setiap mata pelajaran memiliki RPP dengan mengintegrasikan pendidikan karakter yang dijabarkan dari silabus. Untuk komponen pertama Sekolah Dasar Negeri Pisangan Timur 10 Pagi memenuhi kriteria A. Hal ini sejalan dengan

temuan peneliti berkaitan dengan adanya RPP yang dibuat oleh guru untuk setiap mata pelajaran yang ada.

Rencana Pelaksanaan pembelajaran disusun dengan memperhatikan 6 prinsip penyusunan. Untuk komponen kedua Sekolah Dasar Negeri Pisangan Timur 10 Pagi memenuhi Kriteria B. hal ini sejalan dengan data temuan dari studi dokumen serta hasil wawancara yang peneliti laksanakan. Ada beberapa RPP yang tidak mencantumkan penggunaan teknologi dalam pembelajaran sebagaimana telah dibahas sebelumnya bahwa terdapat beberapa pembenahan terkait penggunaan teknologi di sekolah ini.

Sekolah/madrasah melaksanakan proses pembelajaran dengan memenuhi persyaratan yang ditentukan. Untuk komponen ketiga Sekolah Dasar Negeri Pisangan Timur 10 Pagi memenuhi kriteria A. Hal ini sejalan dengan temuan peneliti setelah observasi langsung ke kelas dan studi dokumentasi dimana para guru telah memperhatikan persyaratan pelaksanaan pembelajaran.

Proses pembelajaran di sekolah/madrasah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. Komponen ini memenuhi kriteria A. Untuk komponen ini Sekolah Dasar Negeri Pisangan Timur 10 Pagi memenuhi kriteria A. Setelah melaksanakan observasi dan studi dokumentasi ditemukan

bahwa memang para guru telah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP dan langkah-langkah pembelajaran.

Sekolah/madrasah melaksanakan pembelajaran melalui pendekatan tematik untuk kelas 1,2,3. Sesuai dengan data temuan di program kurikulum Sekolah Dasar Negeri Pisangan Timur 10 Pagi menggunakan pendekatan tematik untuk pembelajaran kelas 1,2,3 hal ini dibuktikan dengan RPP yang dibuat oleh para guru kelas 1,2,3.

Sekolah/madrasah melaksanakan pembelajaran melalui pendekatan mata pelajaran untuk kelas IV, V, VI. Komponen ini memenuhi kriteria A. Sejalan dengan data temuan peneliti dari analisa dokumen program kurikulum bahwa penggunaan pendekatan mata pelajaran digunakan di kelas IV, V, VI. Temuan ini sejalan dengan RPP yang dibuat oleh para guru mengacu pada pendekatan mata pelajaran dalam pembelajaran.

Pemantauan proses pembelajaran dilakukan oleh kepala sekolah/madrasah mencakup tahap perencanaan tahap pelaksanaan, dan tahap penilaian hasil pembelajaran. kepala sekolah melaksanakan pemantauan pada ketiga tahap di atas, hal ini dibuktikan dengan analisa dokumen yang ditemukan peneliti berkaitan dengan hasil pemantauan pelaksanaan pembelajaran.

Supervisi proses pembelajaran dilakukan oleh kepala sekolah/madrasah dengan melakukan kunjungan kelas serta melakukan tindak lanjut dengan cara pemberian contoh, diskusi, pelatihan, dan konsultasi. Komponen ini memenuhi kriteria A karena seluruh model supervisi telah dilaksanakan oleh kepala sekolah, hal ini dibuktikan dengan adanya hasil supervisi tiap-tiap guru.

Evaluasi terhadap guru dalam proses pembelajaran dilakukan oleh kepala sekolah/madrasah dengan memperhatikan 4 aspek, yaitu (1) persiapan, (2) pelaksanaan, (3) evaluasi pembelajaran, (4) rencana tindak lanjut. Komponen ini memenuhi kriteria A. hal ini sejalan dengan data temuan peneliti bahwa kepala sekolah telah melaksanakan evaluasi terhadap 4 aspek di atas, dibuktikan dengan hasil evaluasi dari kepala sekolah terhadap tiap guru.

Kepala Sekolah/madrasah menyampaikan hasil pengawasan proses pembelajaran kepada pemangku kepentingan. Komponen ini memenuhi kriteria A. Berdasarkan data temuan peneliti dari hasil analisa dokumen segala hasil pengawasan terhadap guru disampaikan langsung oleh kepala sekolah kepada para pemangku kepentingan dalam satu moment rapat. Hal ini dibuktikan dengan daftar hadir serta hasil pengawasan kepala sekolah terhadap tiap guru.

Kepala sekolah/madrasah melakukan tindak lanjut terhadap hasil proses pembelajaran. komponen ini memenuhi kriteria A. sesuai dengan data temuan peneliti bahwa setiap pelaksanaan supervisi guru mendapat tindak lanjut. Untuk setiap penilaian baik guru mendapat apresiasi dan untuk beberapa kesalahan kepala sekolah akan menegur secara kekeluargaan. Hal ini sejalan dengan data temuan peneliti berkaitan dengan prosedur pemberian tindak lanjut kepada guru berdasarkan hasil evaluasi.

Hasil evaluasi produk dari program kurikulum berdasarkan standar kompetensi lulusan adalah baik. Data yang diperoleh oleh peneliti memenuhi sebagian besar komponen standar kompetensi lulusan. Berdasarkan hasil analisis dokumen, pemenuhan 17 komponen standar kompetensi lulusan, nilai yang dapat peneliti simpulkan adalah baik. Meskipun ada satu komponen SKL yang belum terpenuhi. Salah satu komponen tersebut adalah siswa diharapkan memperoleh pengalaman belajar yang menunjukkan keterampilan menyimak, berbicara, membaca, menulis, dan berhitung. Hal ini karena kurang didukung dengan data prestasi siswa dalam karya tulis.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Pada kom-

ponen *context*, latar belakang dan tujuan program kurikulum sudah sesuai. Prinsip pengembangan kurikulum sudah sesuai yaitu berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya; beragam dan terpadu; tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni; relevan dengan kebutuhan kehidupan; menyeluruh dan berkesinambungan; belajar sepanjang hayat; dan seimbang antara kepentingan nasional dengan kepentingan daerah.

Pada komponen *input*, sumber daya manusia dalam pelaksanaan program kurikulum sudah memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimum guru. Perangkat pembelajaran dalam pelaksanaan program kurikulum seperti silabus dan RPP dalam pengembangannya sudah sesuai, namun dalam pelaksanaannya belum sesuai karena terkendala oleh media pembelajaran yang minim. Sarana dan prasarana masih sangat kurang memenuhi kebutuhan sekolah. Penilaian pembelajaran dalam pelaksanaan program kurikulum dilakukan dengan baik oleh sekolah dengan diadakannya evaluasi rutin.

Pada komponen *Process*, pelaksanaan program kurikulum belum memenuhi seluruh komponen akreditasi yang sudah sesuai dengan prosedur perencanaannya dan tata cara pelaksanaannya. Masih terdapat kekurangan pada komponen Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang masih di bawah standar yang terdapat dalam

instrumen akreditasi dan siswa diharapkan memperoleh pengalaman belajar yang menunjukkan keterampilan menyimak, berbicara, membaca, menulis, dan berhitung. Hal ini karena kurang didukung dengan data prestasi siswa dalam karya tulis.

Pada komponen *product*, hasil yang diperoleh dalam program kurikulum yaitu hampir seluruh komponen yang merujuk pada pedoman akreditasi memenuhi kualifikasi "A". Sekolah Dasar Negeri Pisangan Timur 10 Pagi menandakan bahwa pelaksanaan kurikulum di Sekolah Dasar Negeri Pisangan Timur 10 Pagi memenuhi kriteria sangat baik dan direkomendasikan untuk digunakan kembali pada tahun ajaran berikutnya.

Keseluruhan komponen evaluasi program kurikulum di Sekolah Dasar Negeri Pisangan Timur 10 Pagi menunjukkan hasil yang sangat baik yang secara langsung meningkatkan kualitas peserta didik dan kualitas sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Djohar. (2005). *Pengembangan Pendidikan Nasional Menyongsong Masa Depan*. Yogyakarta: Grafika Indah.
- Hamalik, O. (2007). *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Indonesia, R. (2006). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan*

- Dasar dan Menengah.*
Jakarta: Sekretariat Negara.
- Indonesia, R. (2013). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 65 Tahun 2013.* Jakarta: Sekretariat Negara.
- Mudlofir, A. (2012). *Aplikasi Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Bahan Ajar dalam Pendidikan Agama Islam.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Prayitno. (2009). *Dasar Teori dan Praksis Pendidikan.* Jakarta: Grasindo.
- Rusman. (2009). *Manajemen Kurikulum.* Jakarta: Rajawali Pers.
- Sanjaya, W. (2008). *Strategi Pembelajaran.* Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Santoso, B. (2009). *Skema dan Mekanisme Pelatihan: Panduan Penyelenggaraan Pelatihan.* Jakarta: Terangi.
- Sudjana, D. (2008). *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.